

PENYULUHAN PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN KOSMETIKA YANG TEPAT DAN AMAN DI KALANGAN REMAJA

Yeni Yeni¹⁾, Nining Nining²⁾

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Abstrak

Pada usia remaja, penggunaan kosmetika merupakan kebutuhan yang penting. Bahan kimia dalam kosmetika belum tentu memberikan dampak yang sama pada semua konsumen. Beberapa kosmetika mengandung zat berbahaya, dan penggunaannya dalam kosmetika dilarang. Masalah yang dihadapi remaja dalam memilih dan menggunakan kosmetika mungkin karena kurangnya informasi tentang kosmetika yang tepat dan aman. Dalam penyuluhan ini, kami menjelaskan cara mengecek "KLIK" (Kemasan, Label, Izin edar dan Kadaluarsa) kosmetik dan memilih kosmetik yang benar dan aman. Peserta juga telah dijelaskan mengenai beberapa zat berbahaya yang mungkin ada di dalam kosmetika. Penyuluhan ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2021 dengan jumlah peserta 62 orang. Peserta diberikan *pretest* sebelum penyuluhan dan *posttest* setelah penyuluhan. Hasil pengujian menunjukkan $\pm 13,4\%$ peningkatan pengetahuan remaja tentang memilih dan menggunakan kosmetika yang tepat dan aman.

Katakunci: Penyuluhan, Kosmetika, Tepat, Aman, Remaja

Abstract

In the adolescent age, cosmetics application is a vital need. The chemicals in cosmetics do not always have the same effect on consumers. Some cosmetics contain hazardous ingredients that are not permitted in cosmetics. The problems in the selection and application of cosmetics among adolescents can be caused by the lack of information they receive about appropriate and safe cosmetics. In this counseling, it has been explained how to choose the appropriate and safe cosmetics by checking packaging, label, distribution license, and expiration time on cosmetics. Participants have been explained about some of the dangerous substances that may be in cosmetics. This counseling was held on January 10th, 2021, with 62 participants. The pretest and posttest were held for the participants. The test results revealed a 13.4% increase in adolescent knowledge regarding selecting and using safe and appropriate cosmetics.

Keywords: Counseling, Cosmetics, Appropriate, Safe, Adolescents

Correspondence author: Yeni Yeni, yeni@uhamka.ac.id, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Kosmetika dimaksudkan untuk digunakan secara eksternal pada tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan alat kelamin luar) atau pada gigi dan mukosa mulut, terutama untuk tujuan pembersihan, pewangi, modifikasi penampilan dan/atau mengatasi bau badan. Kosmetika adalah bahan atau formulasi yang melindungi tubuh dan menjaganya dalam kondisi baik (Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Tentang Persyaratan Teknis Kosmetika, 2010).

Kosmetik memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang saat ini, karena kosmetika telah menjadi kebutuhan dan gaya hidup bagi wanita maupun pria di segala usia. Generasi milenial berada pada usia produktif dan banyak menggunakan kosmetika. Ada banyak produk kosmetik di pasaran dan ditawarkan dengan berbagai cara. Hal ini menuntut masyarakat untuk berhati-hati dalam memilih produk kosmetika yang mereka gunakan (Supriningrum & Jubaidah, 2019).

Masa remaja merupakan tahapan ketika seseorang mengalami proses perubahan fisik, biologis, psikologis dan sosial. Tahapan ini merupakan proses yang penting, terutama saat membangun hubungan dengan keluarga, teman dan lingkungan sekitar. Seorang remaja mulai memperhatikan dan mengkhawatirkan perubahan yang terjadi pada dirinya, terutama pada penampilan fisiknya (Rindi Novitri Antika, 2020).

Kelompok usia yang lebih muda mengenal penggunaan kosmetik sebagai kebutuhan yang sangat penting. Sebuah penelitian melaporkan bahwa intensitas penggunaan kosmetika berdampak signifikan terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswi, dengan tingkat efektifitas sebesar 3,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas penggunaan kosmetika merupakan prediktor *self-esteem* mahasiswi (Salmadevi, 2019).

Ada beberapa faktor yang secara tidak sadar dapat mempengaruhi keputusan pembelian kosmetik remaja. Faktor-faktor tersebut adalah faktor psikologis, pengaruh faktor situasional dan pengaruh faktor sosial. Dari faktor-faktor ini, faktor sosial sangat mempengaruhi pengambilan keputusan. Individu berinteraksi satu sama lain dan mempengaruhi satu sama lain selama keputusan pembelian (Khan et al., 2016). Saat ini banyak sekali kosmetika-kosmetika yang dijual melalui media online dengan endorsement dari artis-artis terkenal. Hal tersebut juga banyak mempengaruhi remaja dalam memilih kosmetika yang mereka gunakan.

Kosmetika tentunya memiliki resiko yang perlu diperhatikan, karena bahan kimia belum tentu memberikan efek yang sama pada semua konsumen. Salah memilih kosmetika memang bisa menyelesaikan masalah kecantikan, namun bisa juga membuat kulit terlihat lebih buruk. Tidak jarang remaja menggunakan kosmetika yang mengandung bahan-bahan yang tidak boleh digunakan dalam kosmetika. Kosmetika semacam itu terkadang disukai oleh gadis-gadis muda, karena dapat membuat kulit terlihat cantik dalam waktu singkat. Penyebab remaja melakukan kesalahan dalam memilih kosmetika adalah kurangnya pengetahuan mereka tentang kosmetika yang mereka gunakan (Sari et al., 2019). Kosmetika yang semakin banyak jenisnya dan mudah ditemukan menunjukkan bahwa kosmetika berkembang dengan sangat cepat dan semakin meluas setiap waktu (Pangaribuan, 2017). Seiring kemajuan era digital, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap bisnis harus menyesuaikan strategi pemasarannya dengan mengadopsi sistem online untuk menjual produknya. Belanja online sudah menjadi kebiasaan karena kemudahan yang ditawarkannya (Harahap, 2018). Produk-produk

kosmetika juga banyak ditemukan di *e-commerce*. Hal tersebut terkadang membuat konsumen sulit membedakan antara kosmetika yang tepat dan aman dengan yang tidak.

Realitas saat ini masih ada pedagang yang tidak mengikuti atau tidak mengetahui aturan dan etika dalam mengiklankan produknya sehingga konsumen dapat dirugikan. Selain itu, banyak juga kosmetika ilegal yang beredar di pasaran. Banyak kosmetika yang beredar di pasaran mengandung zat berbahaya yang dilarang untuk digunakan dalam kosmetika. Zat berbahaya ini biasanya terdapat pada produk kosmetika pemutih wajah dan *antiaging*. Bahan dan zat berbahaya yang dilarang BPOM dalam produk kosmetika adalah pewarna K3, merkuri, jingga K.I dan merah K.10 (rhodamin) (Supriningrum & Jubaidah, 2019).

Kosmetika yang akan beredar di pasaran harus memenuhi persyaratan teknis yang meliputi keamanan, manfaat, kualitas, pelabelan, dan klaim (Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Tentang Persyaratan Teknis Kosmetika, 2010). Menggunakan produk kosmetik yang memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, kualitas, label dan klaim terkadang dapat memberikan efek yang berbeda pada setiap orang. Reaksi negatif yang dapat disebabkan oleh penggunaan kosmetika kosmetika antara lain I ritasi, alergi, fotosensitisasi, jerawat, intoksikasi dan penyumbatan fisik (Tranggono & Latifah, 2007).

Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meminimalisir permasalahan yang muncul dalam pemilihan dan penggunaan kosmetika di kalangan remaja yang kemungkinan dikarenakan kurangnya informasi yang mereka terima mengenai kosmetika yang sesuai dan aman bagi mereka. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penyuluhan tentang pemilihan dan penggunaan kosmetika yang tepat dan aman pada remaja. Sasarannya adalah remaja pelajar. Semua siswa, laki-laki dan perempuan, adalah pengguna kosmetika dan terkadang membeli kosmetika secara online.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom pada tanggal 10 Januari 2021 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mendistribusikan informasi tentang kegiatan penyuluhan dengan membagikan brosur (Gambar 1) dan mengumpulkan data dari peserta penyuluhan melalui *Google form* 2 minggu sebelum kegiatan.



Gambar 1 Flyer Kegiatan Penyuluhan

b. Sambutan dari ketua kegiatan penyuluhan.

Memberikan *pretest* (Gambar 2) yang berhubungan dengan metode pemilihan dan penggunaan kosmetika yang tepat dan aman melalui *Google form*.

PRETEST DAN POSTTEST	
1. Adanya informasi produsen dan tanggal kadaluarsa pada label produk kosmetik merupakan informasi utama yang menunjukkan keamanan suatu produk kosmetik.	a. Benar b. Salah
2. Banyaknya endorse dan review dari beauty vlogger dan influencer youtuber merupakan jaminan keamanan dari suatu produk kosmetik baru.	a. Benar b. Salah
3. Bahan pewangi (fragrance) dan pengawet (golongan paraben) memiliki efek samping dan potensi keracunan dalam produk kosmetik.	a. Benar b. Salah
4. Senyawa merkuri dan rodamin B dalam kosmetik bersifat karsinogenik.	a. Benar b. Salah
5. Asam retinoat dan tretinoin merupakan bahan yang sangat baik dalam produk kosmetika.	a. Benar b. Salah
6. Tabir surya (sunscreen) dengan SPF 15 melindungi kulit selama 500 menit.	a. Benar b. Salah
7. Penggunaan tabir surya yang terlalu sering akan mengakibatkan kurangnya pembentukan vitamin D.	a. Benar b. Salah
8. Produk kosmetik boleh disimpan di tempat yang terkena sinar matahari langsung.	a. Benar b. Salah
9. Produk kosmetik boleh disimpan di dalam kamar mandi yang tertutup.	a. Benar b. Salah
10. Foundation yang menggumpal masih bisa digunakan sebagai dasar bedak.	a. Benar b. Salah

Gambar 2 Soal *Pretest* dan *Posttest* dengan Jawaban yang Benar Ditulis Tebal

c. Presentasi materi tentang pemilihan dan penggunaan kosmetika yang tepat dan aman (Gambar 3).

d. Siswa diminta untuk mengambil langkah cerdas dalam memilih kosmetika dengan melakukan pemeriksaan “KLIK” (Kemasan, label, ijin edar dan kadaluarsa) pada kosmetika.

e. Siswa mengerjakan *posttest* (Gambar 2) yang berisi pertanyaan yang sama dengan *pretest* melalui *Google form*.

f. Penutupan kegiatan

Setelah kegiatan PKM selesai, beberapa peserta dengan nilai *posttest* tinggi dikirimkan contoh kosmetika yang tepat dan aman sesuai dengan penyuluhan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar para peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari PKM dalam pemilihan dan penggunaan produk kosmetika yang tepat dan aman dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika yang Tepat dan Aman

apt. Nining, M.Si dan apt. Yeni, M.Si
Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat
FFS UHAMKA
2021



Kenapa dengan kosmetik?

- Orang yang sudah berumur tua, jadi lebih muda?
- Jadi tampak lebih enak dipandang?
- Kulit putih, bersih dan mulus?
- Harum dan wangi sepanjang hari?
- dan lain sebagainya..

Yang intinya mengarah kepada **KECANTIKAN**, dimana definisi kecantikan itu sendiri relatif. Fisik maupun non-fisik (hati). Serta dengan **CARA APA** dan **UNTUK SIAPA?**



Kosmetik apa sih?

Kosmetik/ kosmetika → bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut yang bertujuan untuk membersihkan, mewangi, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik, tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.




Produk kosmetik di pasaran

- Serba online, mudah mendapatkan produknya
- Banyak merk dan produk baru berbareban
- Banyak review dan endorse dadakan
- Kekuatan media social yang sangat kuat, apalagi kalau viral

Jadilah konsumen yang cerdas dan bijak!

Apa yang harus kita lakukan sebagai seorang konsumen yang cerdas dan bijak?



Penandaan yang harus diperhatikan dalam produk kosmetik?

Penandaan paling sedikit harus mencantumkan:

- Nama kosmetika;
- Kegunaan;
- Cara penggunaan;
- Komposisi;
- Nama dan negara produsen;
- Nama dan alamat lengkap pemohon notifikasi;
- Nomor beta;
- Ukuran, isi, atau berat bersih;
- Tanggal kedaluwarsa;
- Peringatan/perhatian dan keterangan lain.

Perhatian! Jangan sampai kena mata dan jangan dihirup. Awal isi bertekanan tinggi, dapat meledak pada suhu diatas 50°C, jangan ditusuk, jangan disimpan di tempat panas atau di dekat api, dan jangan dibuang di tempat pembuangan sampah.

Pasal 8 Bagian keempat peraturan BPOM yang mengatur tentang persyaratan teknis kosmetika

- Lengkap, obyektif dan tidak menyesatkan
- Sesuai dengan data pendaftaran yang telah disetujui
- Menggunakan huruf latin dan angka arab
- Tidak boleh mencantumkan:
 - ✓ Soal-hal sebagai obat
 - ✓ Rekomendasi dari dokter

Perhatikan NOMOR IZIN EDAR BPOM!

NOMOR IZIN EDAR

Setiap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan yang beredar di Indonesia harus memiliki izin edar dari BPOM.



Produk yang telah memiliki izin edar menunjukkan bahwa produk telah melalui proses evaluasi terkait keamanan, manfaat, dan mutu.

Izin edar ditunjukkan dengan Nomor Izin Edar (NIE) yang harus dicantumkan pada setiap kemasan produk.

Pada kosmetik, izin edar yang dikeluarkan oleh BPOM berupa Notifikasi.

CARA CEK NOMOR IZIN EDAR/NOTIFIKASI



1. Melalui website: cekbpom.pom.go.id

2. HaloBPOM 1500533
SMS 081219999533
Email halobpom@pom.go.id
Twitter @HaloBPOM1500533

Jadilah konsumen cerdas dengan selalu melakukan CEK KLIK. (Cek Kemasan Cek Label, Cek Izin edar, dan Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli atau mengonsumsi Obat dan Makanan.

Gimana cara CEK izin edar BPOM?

Bahan yang dilarang digunakan dalam kosmetika

- Antimon dan derivatnya (Tretinoin)
- Asam retinoat dan garamnya
- Hormon
- Raksa dan senyawanya
- Sel, jaringan atau produk yang dihasilkan dari manusia
- Talidomid dan garamnya
- Vaksin, toksin atau serum

AWAS! KANDUNGAN BAHAN BERBAHAYA PADA KOSMETIK

Temuan Kosmetik mengandung bahan berbahaya, umumnya memiliki kandungan BAHAN BERBAHAYA :

- ▲ **MERKURI**
- ▲ **HIDROKINON**
- ▲ **PEWARNA MERAH K10**

Merkuri dan hidrokinon ditemukan pada kosmetik bentuk krim yang biasanya digunakan sebagai pemutih kulit.

Pewarna merah K10 ditemukan pada produk lipstik dan kosmetik sedian dekoratif lain (pemulas kelopak mata dan perona pipi).

KENALI BEBERAPA BAHAN BERBAHAYA PADA KOSMETIK

MERKURI
Banyak digunakan pada produk pemutih dan pengkilapan kulit. Dapat menyebabkan alergi, iritasi, dan kerusakan ginjal.

HIDROKINON
Banyak digunakan pada produk pemutih dan pengkilapan kulit. Hidrokinon dapat menimbulkan ochronosis pada beberapa penderita yang lama terdapat dengan 6 bulan penggunaan dan kemungkinan bersifat irreversible (tidak dapat diulangi).

ASAM RETINOAT
Banyak digunakan pada produk pengkilapan kulit (pelembut dan beranti jerawat).

PEWARNA MERAH K1, MERAH K10
Banyak digunakan pada lipstik atau produk dekoratif lain (pemulas kelopak mata dan perona pipi). Kedua zat warna ini bersifat karsinogenik.

Beberapa bahan berbahaya pada kosmetik?

Hydroquinone

Chemical structure: Oc1ccc(O)cc1

Chemical structure: CC1(C)CC(C)CC(C)CC1C(=O)O

Tabir surya, gimana?

Kosmetik pelindung kulit dengan mengurangi efek sinar matahari yang merusak.

Zat ini menyerap 85% sinar matahari pada panjang gelombang 290 nm sampai 320 nm (UV) tetapi dapat meneruskan sinar pada panjang gelombang lebih dari 320 nm.

SPF, apa sih?

Angka yang menunjukkan daya proteksi tabir surya terhadap paparan sinar matahari.

Bila tanpa tabir surya, kulit akan mengalami rasa terbakar dalam waktu 20 menit. Penggunaan tabir surya SPF 15 artinya kulit terlindungi selama 300 menit (20 menit x 15).

Penggunaan tabir surya yang terlalu sering akan mengakibatkan kurangnya pembentukan vitamin D, sebagai pencegahan hendaknya mengkonsumsi suplemen vitamin D, jangan sengaja berjemur.

UJI KEPEKAAN KOSMETIKA

Cara melakukan Uji Kepekaan Kosmetika

Gunakan terlebih dahulu kosmetika pada:

- Area belakang telinga
- Di bagian dalam siku

Jika tidak terjadi reaksi, maka produk kosmetika aman digunakan.

Jika timbul kemerahan, gatal, melepuh, nyeri, atau gejala lain yang tidak hilang atau bahkan memburuk, hentikan penggunaan kosmetika dan segera konsultasikan dengan dokter.

UJI KEPEKAAN KOSMETIKA

Cara melakukan Uji Kepekaan Kosmetika

Gunakan terlebih dahulu kosmetika pada:

- Area belakang telinga
- Di bagian dalam siku

Jika tidak terjadi reaksi, maka produk kosmetika aman digunakan.

Jika timbul kemerahan, gatal, melepuh, nyeri, atau gejala lain yang tidak hilang atau bahkan memburuk, hentikan penggunaan kosmetika dan segera konsultasikan dengan dokter.

Mau pakai produk kosmetik baru?? Yakin aman?

Sebelum kita menggunakan produk kosmetik baru secara rutin, lakukan **UJI KEPEKAAN KOSMETIK** terlebih dahulu untuk memastikan tidak ada efek atau reaksi negatif pada kulit kita!

Penyimpanan kosmetik yang baik?

- Tempatkan pada rak atau ruang yang tidak lembab, atau pada tas kosmetik
- Pastikan wadah tertutup rapat untuk mencegah kontaminasi
- Hindari meletakkan kosmetika di ruang yang terkena langsung matahari dan kamar mandi

PRODUK	JENIS	Sebelum Kemasan Dibuka	Setelah Kemasan Dibuka
SKIN CARE	Toner, Emulsion, Essence, Cream	30 bulan	12 bulan
	Facial oil	36 bulan	12 bulan
	Mask Sheet	36 bulan	Seper tahun dibuka
	Sunscreens/Sunblock	30 bulan	6 - 12 bulan
MAKE UP	Pembersih wajah	30 bulan	12 bulan
	BB, CC, BBair Make Up, Primer, Foundation	30 bulan	12 bulan
	Cosmecler	30 bulan	12 bulan
	Lipstick	30 bulan	12 bulan
EYE MAKE UP	Lip tint, Lip gloss	30 bulan	12 bulan
	Powder, pack, eyeshadow, kaus make up	36 bulan	30 bulan
	Cat kuku	30 bulan	30 bulan
DRL	Mascara	30 bulan	6 bulan
	Eye liner	30 bulan	6 bulan
DRL	Produk perawatan rambut dan badan	30-60 bulan	12 bulan

Jadi RINGKASAN TIPS AMAN memilih dan menggunakan produk kosmetik

TIPS (1)

- ✓ Pastikan kemasan dalam kondisi baik.
- ✓ Baca informasi produk yang terdapat pada labelnya.
- ✓ Pilih kosmetik yang telah memiliki izin edar BPOM berupa nomor notifikasi.
- ✓ Jangan gunakan kosmetik yang telah kadaluwarsa.

PERHATIKAN KEMASAN

- ✓ Teliti kemasan dan wadah masih tersegel.
- ✓ Jangan beli kosmetik yang kemasaanya rusak.
- ✓ Perhatikan bentuk dan warna merata, tidak ada bercak kotoran.

PASTIKAN LABEL TERCANTUM

- ✓ Nama Produk
- ✓ Nama batch/lot produksi
- ✓ Nama dan alamat produsen
- ✓ Nama dan negara produsen untuk produk impor
- ✓ Berat bersih
- ✓ Komposisi
- ✓ Kegunaan dan cara penggunaan
- ✓ Tanggal Kadaluwarsa

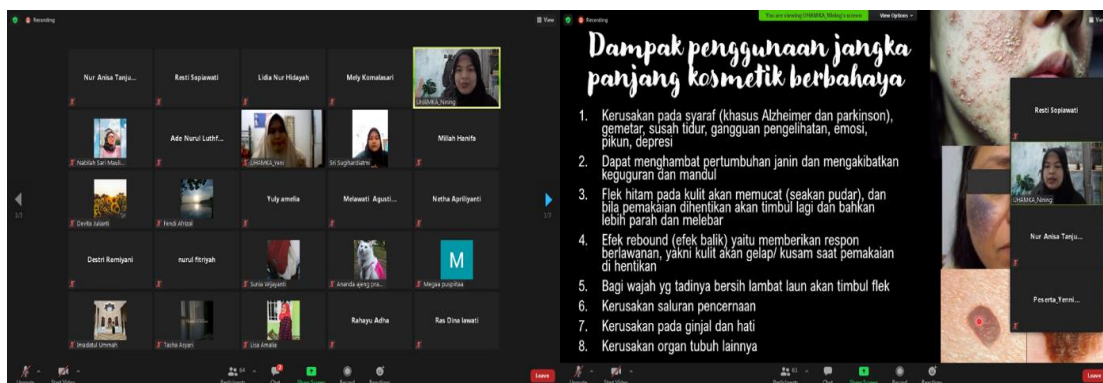
CERMATI IZIN EDAR

- ✓ Terdapat Izin Edar Badan POM diawali kode N(A-E) diikuti 11 digit angka
- ✓ Pastikan kebenaran Nomor Izin Edar melalui aplikasi android Cek BPOM atau <http://cekbpom.pom.go.id>

Gambar 3 Materi Penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika yang Tepat dan Aman di Kalangan Remaja” telah diselenggarakan oleh tim dosen dari Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA secara daring melalui aplikasi Zoom pada hari Minggu, 10 Januari 2021 (Gambar 4). Keterbatasan akses untuk mengadakan pertemuan secara langsung dengan para peserta pengabdian mendorong kami melakukan penyuluhan melalui media daring. Walaupun demikian, kegiatan ini tetap berlangsung dengan lancar.

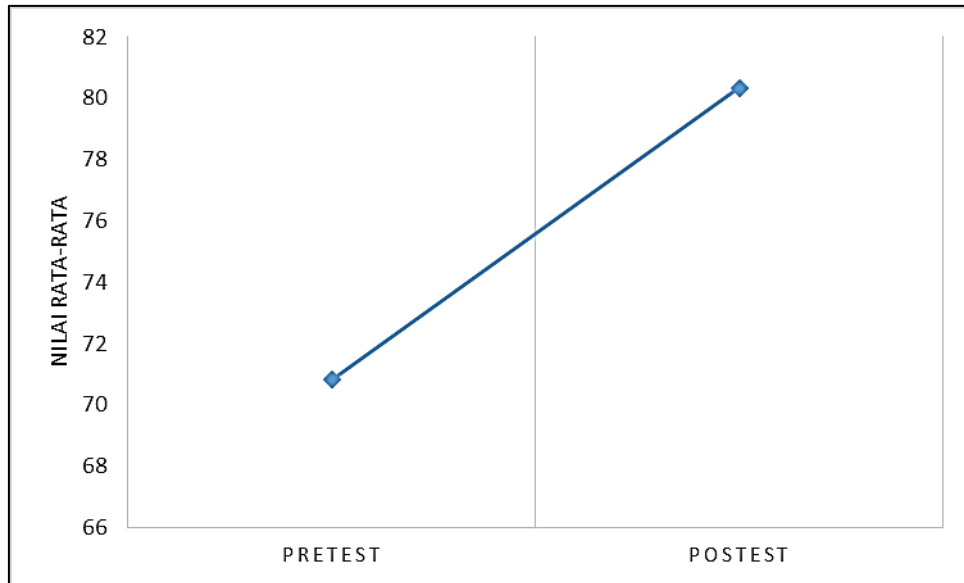


Gambar 4 Dokumentasi “Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika yang Tepat dan Aman di Kalangan Remaja” melalui Aplikasi Zoom

Kegiatan ini diisi oleh beberapa narasumber diantaranya Apt. Yeni, M.Si. dan dan apt. Nining, M.Si. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemaparan materi tentang pemilihan dan penggunaan produk kosmetika yang tepat dan aman, dan dilanjutkan dengan melakukan pengecekan “KLIK” (Kemasan, Label, Izin edar dan Kadaluarsa) beberapa produk kosmetika oleh para peserta.

Kepala Badan POM menghimbau warga untuk selalu ingat mengecek “KLIK” sebelum membeli atau menggunakan kosmetika. Pemerintah telah menyediakan website resmi BPOM, media sosial resmi BPOM dan HaloBPOM 1500533 agar masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang produk-produk kosmetika yang aman (Afianto & Qona’ah, 2019).

Dalam penyuluhan ini, para peserta juga diberi informasi tentang beberapa zat yang berpotensi berbahaya dalam kosmetik, seperti hidrokinon, merkuri dan pewarna merah K10. Penyuluhan ini telah berlangsung dengan 62 remaja sebagai peserta. Pretest diberikan sebelum kegiatan dan posttest diberikan kepada peserta setelah turut berpartisipasi dalam penyuluhan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan peserta tentang cara memilih dan menggunakan kosmetika sehari-hari yang tepat dan aman meningkat. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata pretest sebesar 70,8 dan nilai rata-rata posttest sebesar 80,3 (Gambar 5). Hasil pengujian menunjukkan peningkatan hingga $\pm 13,4\%$. Dengan demikian, diharapkan para remaja dapat terhindar dari masalah yang dapat timbul akibat penggunaan produk kosmetika yang berbahaya dan tidak cocok untuk semua jenis kulit.



Gambar 5 Grafik Peningkatan Hasil Tes Peserta Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Setelah 2 minggu dari kegiatan penyuluhan ini, peserta dengan hasil *posttest* tinggi diberikan hadiah berupa kosmetika yang tepat dan aman sesuai dengan penyuluhan yang telah diberikan. Seluruh peserta juga dikirimkan sertifikat sebagai peserta yang telah ikut berpartisipasi pada acara penyuluhan ini (Gambar 6).



Gambar 6 Contoh Sertifikat Peserta Penyuluhan

SIMPULAN

Pada tanggal 10 Januari 2021 telah berlangsung “Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika yang Tepat dan Aman di Kalangan Remaja” dengan jumlah peserta 62 orang dari kalangan remaja. Kegiatan ini menambah pengetahuan peserta dalam memilih dan menggunakan produk kosmetika yang tepat dan aman. Hal ini tercermin dari nilai rata-

rata pretest sebesar 70,8 dan rata-rata nilai posttest sebesar 80,3. Hasil pengujian menunjukkan peningkatan hingga $\pm 13,4\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianto, H., & Qona'ah, S. (2019). Strategi BPOM Dalam Upaya Mengatasi Pemberantasan dan Penyalahgunaan obat Ilegal Melalui Gerakan "Waspada Obat Ilegal." *Jurnal Komunikasi*, 11(30), 43–50.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Persyaratan Teknis Kosmetika, no. HK.03.1.23.12.10. 12459 (2010).
- Harahap, D. A. (2018). Perilaku Belanja Online Di Indonesia: Studi Kasus. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(2), 193–213.
- Khan, H. A., Kamal, Y., & Saleem, S. (2016). Peer Influence on Young Adults' Products Purchase Decisions. *Business & Economic Review*, 8(Edisi Spesial), 83–92.
- Pangaribuan, L. (2017). Efek Samping Kosmetik Dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 20–28.
- Rindi Novitri Antika. (2020). Peningkatan Pemahaman Remaja Tentang Bakteri *Ropionibacterium Acnes* Bagi Kesehatan Kulit. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 557–562.
- Salmadevi, N. (2019). Peran Intensitas Penggunaan Kosmetika terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswi (Disertasi Doktor, Universitas Gadjah Mada).
- Sari, I. A., Hamiyati, H., & Rasha, R. (2019). Pengaruh Fungsi Peer Group Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian (Pencarian Informasi) Produk Kosmetik Pada Remaja Putri. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 6(01), 1-8.
- Supriningrum, R., & Jubaidah, S. (2019). Penyuluhan Kosmetika Aman dan Identifikasi Merkuri dalam Kosmetika. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 3(2), 136-141.
- Tranggono, R. I., & Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.